

**META ANALISIS: PERANAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Matematika



OLEH:

LUSIA AGUSTINA UYA

NPM: 18.1.01.05.0029

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh:

LUSIA AGUSTINA UYA

NPM : 18.1.01.05.0029

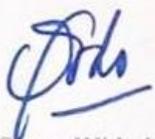
Judul :

**META ANALISIS: PERANAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2022

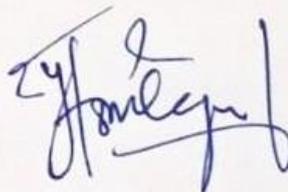
Pembimbing I



Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

000202643

Pembimbing II



Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd.

0707067003

Skripsi Oleh:

LUSIA AGUSTINA UYA

NPM : 18.1.01.05.0029

Judul:

**Meta Analisis: Peranan Model *Problem Based Learning* Terhadap
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

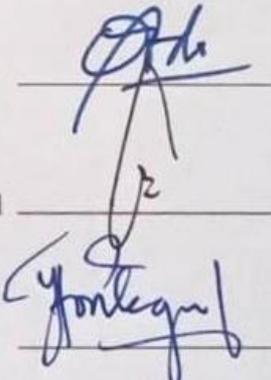
Prodi Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Suryo Widodo, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd
3. Penguji II : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd



Mengetahui :

UNIVERSITAS PGRI KEDIRI FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si.
K E N I D N . 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Lusia Agustina Uya
Jenis Kelamin :Perempuan
Tempat/tgl. Lahir :Kobakua, 9 Agustus 1999
NPM :18.1.01.05.0029
Fakultas/Jurusan :FIKS/S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan

Lusia Agustina Uya

NPM: 18.1.01.05.0029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“No masterpiece was ever created by a lazy people”

Kupersembahkan Karya Ini Untuk:

Seluruh KeluargaKu,

Bapak, Mama, Nenek, dan Kakak tercinta yang telah mendukung saya dari awal pendidikan sampai sekarang ini.

Dan juga Diri Sendiri.

ABSTRAK

Lusia Agustina Uya Meta Analisis: Peranan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Skripsi, Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: *Meta analisis, PBL, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*

Banyak penelitian yang meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui model *problem based learning*, akan tetapi belum ada yang menganalisis hasil penelitian yang sudah dilakukan atau yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis yaitu metode yang mengkaji beberapa artikel pada jurnal dengan jumlah sampel 10 artikel jurnal. Hasil penelitian peranan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki nilai ES dengan kriteria efek sedang. Jika kita mencari rata-ratanya, maka nilai rata-rata $ES = 0,97$ (efek sedang)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meta analisis Peranan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis” dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sejana Pendidikan Matematika pada Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains.

Penulis menyadari bahwa banyak gangguan dan hambatan yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini dengan situasi dan kondisi yang membuat penulis kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkat dukungan, doa dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang membuat penulis menjadi semangat dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendukung penuh kepada mahasiswanya.

4. Dr. Suryo Widodo, M.pd. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yuni Katminingsih, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains khususnya Dosen Pendidikan Matematika.
7. Bapak Bernadus Dobe, Mama Maria Ine Oe dan Nenek Lusia Uya, yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan semangat yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Kakak-kakakku tercinta Imelda Sue, Yufensius Gebo, dan Longginus Dodhu, yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman prodi Pendidikan Matematika khususnya angkatan 2018, yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Sahabat saya Nurul Nur Kholifah yang sudah banyak membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun dari berbagai pihak yang lebih memahami dalam bidang ini guna kesempurnaan penulisan berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi kemajuan dalam dunia Pendidikan.

Kediri, 15 Juli 2022

Lusia Agustina Uya

18.1.01.05.0029

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II :KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Pengertian Model Pembelajaran PBL	8
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL.....	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Model PBL.....	11
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	11
1. Pemecahan Masalah Matematis	11
2. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	13
C. Manfaat Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> ..	15

	D. Peranan Model PBL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	16
	E. Kajian Terdahulu	17
BAB III	:METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Waktu Penelitian	23
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
	1. Populasi Penelitian	24
	2. Sampel Penelitian.....	24
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
	1. Sumber Data	24
	2. Langkah-langkah Pengumpulan Data	25
	E. Teknik Analisis Data.....	26
	F. Instrument Penelitian.....	28
BAB IV	:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	29
	B. Pembahasan	34
BAB V	:PENUTUP	
	A. Kesimpulan	36
	B. Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA	38
	Lampiran-lampiran	43

DAFTAR TABEL

Table	halaman
4.1 : Distribusi 10 Jurnal Artikel Subjek Penelitian	30
4.2 : Nilai <i>Effect Size</i> Model Pembelajaran Berbasis Masalah	32
4.3 : Nilai Rata-rata <i>Effect Size</i> Model Pembelajaran PBL.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Tahapan Meta Analisis	26
4.1 : Diagram Nilai Rata-rata <i>Effect Size</i> Model PBL	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : LOA Jurnal Histogram	44
2 : Berita Acara Bimbingan	45
3 : Sertifikat Bebas Plagiasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dan menjadi sarana dalam intelektual, serta menopang perkembangan teknologi modern. Matematika sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena matematika dapat digunakan dalam segala segi kehidupan. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai. Selain itu matematika juga dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menyajikan informasi, meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap pemecahan masalah yang matang (Risnawati, 2008). Pelajaran matematika tidak hanya belajar mengenai operasi penjumlahan ataupun pengurangan. Akan tetapi, juga belajar mengenai banyak hal yang mendasari hampir seluruh aktivitas kehidupan (Zaif dkk, 2013:120). Oleh karena itu matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali pemecahan masalah yang memerlukan matematika sebagai solusinya. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan, hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini terlihat dari peringkat yang

dicapai Indonesia pada tahun 2018 setelah beberapa kali mengikuti survei *Program for International Student Assessment (PISA)*. Pada tahun 2019 Indonesia berada di peringkat ke 7 dari bawah yaitu di nomor 73 dari 79 negara dengan dengan skor rata-rata 379 (Mohammad Tohir, 2019).

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah matematis dengan menggunakan proses berpikir matematika yang mencakup strategi dengan keterampilan yang dimilikinya. Salah satu tujuan pelajaran matematika yaitu agar siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Hasbullah dan Wiratomo, 2015:36). Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman dengan menggunakan pengetahuan dan juga keterampilan yang sudah dimilikinya sehingga dapat diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal berbentuk masalah dalam pelajaran matematika.” Hakim (Sianipar dan Roida, 2015: 168).

Masalah dalam matematika dapat berbentuk soal cerita. Karena soal cerita lebih sulit dipecahkan oleh siswa dari pada soal matematika yang melibatkan bilangan-bilangan. Dalam menyelesaikan soal cerita siswa dituntut untuk mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal tersebut. Selanjutnya siswa disuruh untuk membuat model matematika dan

menyelesaikan model matematika tersebut berdasarkan rumus dan prosedur yang sesuai. Hasil model inilah yang kemudian diinterpretasikan lagi kedalam masalah semula (Athar Zaif, 2013, h.121).

Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran sebagai langkah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran, namun pada penelitian ini akan difokuskan pada model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah *Problem Based Learning* (Fatimah, 2012). Menurut Arends dalam Suprihatiningrum (2013), PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri dan keterampilan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Menurut Tan (Rusman, 2013) PBL merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan. Menurut Ibrahim dalam suprihatiningrum (2013) mengemukakan bahwa sintak PBL adalah sebagai berikut: (a) fase 1 (orientasi siswa pada masalah), (b) fase 2 (mengorganisasikan siswa kepada masalah), (c) fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok), (d) fase 4 (mengembangkan dan

menyajikan hasil karya), (e) fase 5 (menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).

Dari beberapa definisi mengenai PBL, siswa tidak hanya dituntut untuk memecahkan masalah hanya dengan satu cara melainkan dapat dengan cara yang berbeda, bahkan cara-cara baru yang belum pernah ada sebelumnya. Keunggulan ini mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan sebuah masalah yang dihadapinya melalui pembelajaran dengan cara yang berbeda dari sebelumnya dan pentingnya penelitian ini adalah untuk memperluas jangkauan generalisasi penelitian atau memperluas/memperbesar populasi. Penelitian ini harus dilakukan karena untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama.

Dari beberapa hal yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian meta analisis terhadap jurnal atau tesis tentang peranan model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil dari Meta Analisis ini diharapkan dapat memberikan keseragaman pandangan atas temuan secara menyeluruh.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan masalah yang telah di kemukan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa kesulitan dalam memecahkan sebuah masalah matematis,

- b. Siswa belum menemukan model pembelajaran yang tepat untuk memecahkan sebuah masalah matematis.
- c. Belum adanya penelitian meta analisis terkait peranan model Problem Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah.

C. Rumusan masalah

Apakah terdapat peranan model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peranan model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

E. Kegunaan Penelitian

Untuk memperbesar populasi penelitian atau memperluas jangkauan generalisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budinurani, K., & Jusra, H. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan penerapan model problem based learning berbantu media komik dengan role playing games. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, 61–70.
- Cohen, L., Manion, L., & Marrison, K. (2013). *Research methods in education*. Routledge
- Erlina, A. P. N., Widodo, S., & Handayani, A. D. (2021). Meta – Analisis: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Implementasi Pembelajaran Kontekstual. *Vygotsky*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.30736/voj.v3i2.403>
- Fatimah, F. (2012). *Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemecahan Masalah melalui Problem Based-Learning*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 249–259.
- Hafiza, N. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA SMP/MTsN. *Biomass Chem Eng*, 3(2), <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> <http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/310309.pdf> http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=en

Harisantoso, J., & Surur, M. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dikuasai oleh siswa [1]*. Pemecahan masalah adalah proses yang sangat bermanfaat , bersifat dengan baik dan termotivasi untuk berkolaborasi dalam pemecahan masalah . meningkatkan kemampuan pemecahan masalah . PBL lebih dekat pada anggapan sebagai desain kurikulum daripada strategi atau model pembelajaran . Namun pada beberapa artikel penelitian pertama kali diterapkan dan dimanfaatkan dalam bidang kedokteran . Ketika terbukti efektif untuk komprehensif , nyata , dan kompleks yang mendorong siswa dalam membangun pengetahuan dan mengakuisisi pengetahuan substansial , memperdalam pemahaman konsep , dan mengembangkan. 8(1), 73–82.

Harisantoso, J., Surur, M., & Suhartini, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 8(1), 73.
<https://doi.org/10.25139/smj.v8i1.2537>

Hasbullah & Wiratomo, Y. (2015). Metode, Model, dan Pengembangan Model Pembelajaran Matematika. *Jakarta : Unindra Press*.

Ikhwatun Muzayaroh Ode, Muhammad Sudia, K. (n.d.). *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 KENDARI*.

Journal, E., Pgri, S. M. P., Sungguminasa, D., & Tahir, S. R. (2020). Mandalika Pengaruh Penerapan Model PBL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

- Matematika Siswa Mandalika. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 2(1), 56–66.
- Khoirunisa, L., & Hartati, L. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kreativitas dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Analisa*, 3(2), 106–114. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i2.2011>
- MILISRI. (2019). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI*. 42171.
- Muhammadiyah, X. S. M. A., & Tahun, M. (2018). *Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*.
- Penelitian, A., Together, N. H., Scholar, G., Together, N. H., Jawa, P., Tenggara, N., & Together, N. H. (n.d.). 1, 2 1,2. 650–659.
- Putri, R. S., Suryani, M., & Jufri, H. (2019). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika dan Program for International Student Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 331–340.
- R. Maisaroh Rezyekiyah Siregar Tika Maulida. (1967). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP*

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA HARAPAN PAYA BAKUNG KAB. DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 R. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10(2), 1–12.

- Risnawati. (2008). Strategi Pembelajaran Matematika. *Pekanbaru: Suska Pers.*
- Rohmah, N., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Meta Analisis: Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 945–963. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1254>
- Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jakarta: RajaGrafindo.*
- Shobrina, I. N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iii Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan*
- Sianipar; Valentina, K; dan Siagian, R. E. . (2015). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI.* 165–170.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. *Jogjakarta: Ar-RuzzMedia.*
- Tahun Ajaran 2017/2018.* 75. <http://eprints.walisongo.ac.id/9756/1/SKRIPSI>

FULL.pdf

Widodo., S., Katminingsih, Y., & Nirwono, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Indonesia Jurnal Of Educational Development*, 1(4), 567-577

Tohir, M. (n.d.). *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015*.

Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>

Zaif, A., Sunardi, S., & Diah, N. (2013). *Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Menyelesaikan Soal-Soal Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas IX I SMP Negeri 1 Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012*. 119–132.